

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian merujuk kepada prosedur yang ditempuh ketika hendak melaksanakan penelitian. Secara sederhana, Igwenagu (2016) menerjemahkan metode penelitian sebagai seperangkat teknik sistematis yang berfungsi sebagai panduan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian dilakukan untuk memahami objek sasaran sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis kontrastif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang melahirkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu dan perilaku yang bisa diobservasi (Moleong, 2010). Melalui metode ini, karakteristik data tuturan ironi yang terdapat dalam film bahasa Jepang dan bahasa Indonesia akan dideskripsikan, dikontraskan, dianalisis serta diinterpretasikan. Perihal tersebut dilakukan berdasarkan teori klasifikasi tuturan ironi Okamoto (2007), prinsip kesantunan Leech (1983), serta berbagai literatur tambahan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendeskripsian analisis tuturan ironi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dilakukan secara terpisah. Setelah itu, hasil analisis data tersebut dibandingkan untuk melihat persamaan dan perbedaan dari tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut bisa didapatkan. Pada metode penelitian kualitatif, sumber data penelitian dapat berupa narasi, deskripsi, kata-kata, dokumen pribadi, catatan lapangan, artefak, dokumen resmi, *videotape* dan transkrip. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah 8 film Jepang dan 9 film Indonesia.

Secara keseluruhan, film-film tersebut merupakan film bergenre remaja. Film dengan genre remaja memiliki konflik yang cenderung lebih ringan sehingga mampu menggambarkan aktivitas kehidupan sehari-hari. Ada beberapa faktor yang

melatarbelakangi pemilihan film yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian, yaitu:

1. Dialog yang diucapkan oleh para tokoh dalam film mengandung tuturan ironi.
2. Tuturan ironi yang muncul dalam dialog bervariasi, sehingga dapat diklasifikasikan sesuai dengan teori Okamoto (2007).
3. Film-film tersebut merupakan film yang termasuk dalam kategori populer dari negara Indonesia dan Jepang.
4. Film-film tersebut merupakan film yang diproduksi dari rentang waktu 2015-2021.

Atas dasar faktor tersebut, maka film-film ini kemudian ditetapkan sebagai sumber data penelitian. Adapun 17 judul film yang berfungsi sebagai sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Film Jepang

No	Judul Film	Tahun	Produser	Durasi
1.	Orange	2015	Akihiro Yamauchi, Akira Kobe dan Yusuke Ishiguro	139 menit
	Film ini merupakan hasil adaptasi dari serial komik <i>Orange</i> yang ditulis oleh Ichigo Takano. Film yang bergenre romansa remaja dan persahabatan. Film ini memiliki nuansa perjalanan waktu sebagai benang merah. Film ini berkisah tentang seorang siswi SMA tahun kedua bernama Naho Takamiya (Tao Tsuchiya). Suatu hari pada musim semi, Naho Takamiya menerima sebuah surat dari masa depan yang dikirimkan oleh dirinya sendiri 10 tahun mendatang. Surat itu memberikan petunjuk tentang seorang siswa pindahan bernama Kakeru Naruse (Kento Yamazaki). Kakeru Naruse adalah seorang anak laki-laki yang memiliki luka emosional karena kematian ibunya akibat bunuh diri beberapa waktu sebelumnya. Dalam surat tersebut, tertulis bahwa Kakeru Naruse akan meninggal satu tahun kemudian. Dengan petunjuk yang dimilikinya, Naho Takamiya mencoba mengubah masa depan dan menyelamatkan Kakeru Naruse dari kematian.			
2.	Your Lie in April	2016	Juichi Uehara dan Kasumi Yao	122 menit
	Film ini diproduksi berdasarkan salah satu komik paling populer berjudul <i>Shigatsu wa Kimi no Uso</i> karya Naoshi Arakawa. Film yang bergenre romansa remaja ini terfokus pada kisah seorang murid laki-laki SMA yang bernama Kosei Arima (Kento Yamazaki). Sejak kecil, Kosei Arima telah memenangkan berbagai kompetisi piano di bawah pengawasan tajam ibunya. Akan tetapi, semenjak kematian ibunya, Kosei Arima menjadi tidak mampu mendengar suara piano yang ia mainkan. Pada suatu musim semi, Kosei Arima diperkenalkan dengan Kaori Miyazano (Suzu Hirose) oleh teman masa kecilnya, Tsubaki Sawabe (Anna Ishii). Kaori Miyazano adalah seorang gadis yang senang bermain biola dan memiliki jiwa yang bebas. Sejak bertemu dengan Kaori Miyazano, Kosei Arima yang pemurung perlahan-lahan menjadi bisa tersenyum. Ia juga mulai bisa mendengar suara piano kembali. Akan tetapi, dibalik keceriaannya, Kaori Miyazano ternyata menyimpan sebuah rahasia.			
3.	Relife	2017	Kasumi Yao dan Yuya Satoyoshi	119 menit
	Film ini memiliki genre drama remaja yang dibalut dengan tema fiksi ilmiah. Alur cerita film ini dibuka dengan kisah seorang pria berusia 27 tahun yang bernama Arata Kaizaki (Taishi Nakagawa). Arata Kaizaki baru saja dipecat dari perusahaannya dan berada dalam kondisi kehidupan yang tidak stabil. Akan tetapi, kedatangan seorang ilmuwan muda yaitu Ryo Yoake (Yudai Chiba) mengubah segalanya. Ryo Yoake menawarkan Arata Kaizaki untuk mengikuti sebuah eksperimen kehidupan bernama <i>ReLife</i> . Ketika mengikuti eksperimen tersebut, Arata Kaizaki meminum sebuah pil yang bisa membuatnya terlihat seperti remaja berusia 17 tahun. Di sinilah kisah persahabatannya dengan Kazuomi Oga (Mahiro Takasugi), Rena Kariu (Elaiza Ikeda), An Onoya (Sae Okazaki), serta kisah cintanya dengan Chizuru Hishiro (Yuna Taira), dimulai kembali. Film ini diadaptasi dari serial komik berjudul sama, yaitu <i>Relife</i> karya So Yuyoi.			

4.	One Week Friend	2017	Yoshitaka Ishizuka, Fumi Teranishi, Masayuki Sekiya	120 menit
<p>Film ini adalah film bergenre romansa remaja yang diadaptasi dari serial komik berjudul <i>Isshukan Friends</i>. Tokoh utama dalam film ini adalah seorang siswa SMA bernama Yuki Hase (Kento Yamazaki). Dalam kisah ini diceritakan jika Yuki Hase memiliki ketertarikan dengan teman sekelasnya yaitu Kaori Fujimiya (Haruna Kawaguchi) yang selalu tampak menyendiri. Dibalik kesendiriannya, Kaori Fujimiya ternyata menyimpan sebuah misteri. Sebuah peristiwa traumatik membuatnya diam-diam kerap kehilangan memori terkait nama dan wajah teman sekelasnya pada setiap hari Senin. Meskipun begitu, Yuki Hase tidak menyerah. Yuki Hase tetap ingin menjadi teman dekat Kaori Fujimiya walau akan dilupakan olehnya pada hari Senin.</p>				
5.	Closest Love to Heaven	2017	Rikyu Ohata dan Hitoshi Fuse	109 menit
<p>Film ini adalah film bergenre romansa remaja yang diadaptasi dari serial komik berjudul <i>Kyou no Kira Kun</i>. Film ini berkisah tentang dua murid SMA yang bernama Ninon Nakamura (Marie Iitoyo) dan Yuiji Kira (Taishi Nakagawa). Ninon Nakamura adalah seorang siswi SMA yang tidak memiliki teman di sekolah. Hari-harinya dihabiskan dengan bercerita dengan burung beo peliharaannya. Sementara itu, Yuiji Kira adalah teman sekelas Ninon Nakamura. Yuiji Kira adalah seorang anak yang aktif dan ceria. Akan tetapi, Yuiji Kira ternyata diam-diam memiliki penyakit dan hanya punya kesempatan hidup satu tahun lagi. Suatu hari Ninon Nakamura tanpa sengaja mengetahui penyakit Yuiji Kira. Hal tersebut membuatnya memutuskan untuk menemani Yuiji Kira di sisa akhir hidupnya.</p>				
6.	Run! T High School Basketball Club	2018	Hajime Sasaki, dkk.	115 menit
<p>Film ini merupakan film dengan genre remaja yang diproduksi berdasarkan novel berjudul <i>Hashire! T Ko Basuketto Bu</i> karya Hiroshi Matsuzaki. Film ini mengangkat cerita tentang seorang remaja bernama Yoichi Tadokoro (Jun Shison). Pada awalnya, Yoichi adalah salah satu pemain basket berbakat di SMA tempat ia belajar. Akan tetapi, ia kemudian mengalami perundungan dalam tim basket ketika ia mencoba menyelamatkan temannya. Karena tidak tahan dengan ketidakadilan yang dialami di sekolah, Yoichi akhirnya pindah sekolah ke SMA Tadano. Berbeda dengan sekolah sebelumnya, tim basket di SMA Tadano tidak terlalu baik. Meskipun sempat memiliki trauma dengan tim basket, Yoichi kemudian memutuskan untuk bergabung dengan tim basket untuk membantu meraih kemenangan.</p>				
7.	One in A Hundred Thousand	2020	Yoshiyuki Nakahata, Eri Hayashi, Satoshi Takemoto, dan Hiroaki Saito.	112 menit
<p>Film ini merupakan film romansa remaja hasil adaptasi dari serial komik berjudul <i>10 Manbun no 1</i> karya Kaho Miyasaka. Alur cerita film ini berikisah tentang seorang siswi SMA bernama Rino Sakuragi (Yuna Taira). Rino Sakuragi menjalin persahabatan dengan Ren Kiritani (Alan Shirahama) sejak sama-sama berada di sekolah menengah pertama. Rino memiliki perasaan suka terpendam kepada Kiritani, tetapi ia tidak mampu mengungkapkannya karena Kiritani merupakan</p>				

	siswa paling populer di sekolah. Suatu ketika, Ren Kiritani mengaku kepada Rino Sakuragi bahwa ternyata ia juga menyukai Rino Sakuragi. Keduanya mulai menikmati hari-hari sebagai pasangan siswa SMA. Akan tetapi, kebahagiaan tersebut tak berlangsung lama, sebab tak lama kemudian Rino Sakuragi didiagnosa menderita penyakit ALS (<i>Amyotrophic Lateral Sclerosis</i>).			
8.	Switched	2018	Hiroaki Matsuyama	6 Episode (240 Menit)
	<i>Switched</i> merupakan serial drama Jepang yang ditayangkan melalui saluran Netflix. Serial drama ini merupakan adaptasi dari komik Jepang berjudul <i>Sora wo Kakeru Yodaka</i> yang ditulis oleh Shiki Kawabata. Alur cerita serial ini berkisah tentang seorang siswi SMA yaitu Zenko Umine yang melakukan upaya bunuh diri karena merasa tertekan dengan kehidupan sekolahnya. Aksi Umine yang terjun dari atap sekolah, tanpa sengaja dilihat oleh teman sekelasnya Kohinata Ayumi. Ayumi yang merasa terkejut dengan hal tersebut, ikut pingsan saat melihat tubuh Umine jatuh ke lantai bawah. Akan tetapi, keajaiban terjadi. Ketika tersadar dari pingsannya, Ayumi mendapati dirinya berada di dalam tubuh Umine, sementara Umine berada di dalam tubuh Ayumi.			
	Total Durasi			956 menit (±15 jam)

Tabel 3.2 Film Indonesia

No.	Judul Film	Tahun	Produser	Durasi
1.	Stip dan Pensil	2017	Manoj Punjabi	98 menit
	<p>Film ini merupakan film bergenre komedi remaja yang berkisah tentang empat orang sahabat bernama Toni (Ernest Prakasa), Bubu, (Tatjana Saphira), Aghi (Ardit Erwanda) dan Saras (Indah Permatasari). Mereka merupakan siswa dan siswi SMA yang berasal dari keluarga berada. Meskipun begitu, tak jarang keempatnya sering dimusuhi oleh siswa siswi lain karena kerap bertingkah sombong dan sok jago. Pertemuan tak sengaja dengan seorang pengamen cilik bernama Ucok (Moh. Iqbal Sulaiman) merubah segalanya. Hati mereka terenyuh kala melihat Ucok dan teman-temannya yang sama sekali tidak pernah mengenyam bangku pendidikan. Keempat sahabat tersebut menjadi tergerak untuk membangun sekolah darurat untuk mengajari anak-anak itu menulis dan membaca. Akan tetapi, tentu saja hal tersebut tidak semudah yang dibayangkan. Masalah demi masalah terus berdatangan saat mereka mulai mendirikan sekolah darurat. Ditambah lagi konfrontasi dari Edwin (Rangga Azof), teman sekelas mereka yang kerap meremehkan kerja keras keempatnya dalam mendidik anak-anak jalanan di sekolah darurat. Secara keseluruhan, alur film ini menceritakan tentang perjuangan keempatnya dalam mendirikan sekolah darurat dan melawan stereotipe umum tentang anak-anak manja dari keluarga berada.</p>			
2.	Dear Nathan	2017	Gope T. Samtani	99 Menit
	<p>Film ini merupakan film bergenre drama remaja yang diadaptasi dari cerita <i>Wattpad</i> populer berjudul serupa karya Erisca Febriani. Cerita <i>Dear Nathan</i> sendiri telah dibaca lebih dari 28 juta kali hingga membuatnya masuk pada daftar urutan pertama untuk kisah begenre romansa remaja. Alur cerita film ini berpusat kepada kisah cinta dua orang remaja SMA yaitu Salma (Amanda Rawles) dan Nathan (Jefri Nichol). Salma adalah seorang siswi baru di SMA Garuda. Pertemuan pertamanya dengan Nathan terjadi tatkala Nathan menyelamatkannya dari hukuman karena terlambat datang ke upacara bendera. Meskipun Nathan telah berjasa kepadanya, Salma berusaha keras untuk menjauhi Nathan. Hal ini dikarenakan Nathan memiliki reputasi yang buruk sebagai siswa berandalan di sekolah. Akan tetapi, Nathan yang sudah jatuh cinta pada pandangan pertama dengan Salma malah semakin terang-terangan mengejar cinta Salma. Seiring berjalannya waktu, kisah masa lalu Nathan perlahan-lahan terkuak dan berhasil membuat Salma merasa simpati hingga mulai membuka hati untuk Nathan.</p>			
3.	Dear Nathan 2: Hello Salma	2018	Gope T. Samtani	102 menit
	<p>Film ini merupakan sekuel dari film sebelumnya yang berjudul <i>Dear Nathan</i> yang dirilis pada tahun 2017. Film bergenre drama remaja ini masih dibintangi oleh pemeran utama yang sama, yaitu Jefri Nichol sebagai Nathan dan Amanda Rawles sebagai Salma. Film ini bercerita tentang lika-liku kisah cinta Nathan dan Salma sebagai siswa tingkat akhir di SMA. Kepulangan ayah Salma dari Amerika membuat perjalanan cinta keduanya menjadi semakin rumit. Ayah Salma tidak menyetujui hubungan antara keduanya, karena menurut sang ayah Nathan yang terlihat berandalan tidak pantas untuk Salma. Alur kisah film diwarnai oleh kisah cinta remaja antara Nathan dan Salma yang masih sulit untuk melupakan. Selain</p>			

	itu, kehadiran siswi bernama Rebecca (Susan Sameh) di sekolah Nathan yang baru semakin menambah bumbu cerita.			
4.	Melodylan	2019	Rajesh Punjabi	88 menit
	Film ini merupakan film bergenre romansa remaja yang diadaptasi dari novel berjudul <i>Melodylan</i> karya Asri Aci. Film ini berkisah tentang seorang siswi pindahan di sekolah menengah atas bernama Melody (Aisyah Aqilah) yang tanpa sengaja harus berurusan dengan senior bernama Dylan (Devano Danendra). Seolah telah digariskan oleh takdir, banyak moment-moment yang menjadikan keduanya saling berinteraksi. Kabar ini turut didengar oleh Bella (Zoe Abbas Jazkson), gadis jelita yang selama ini disukai oleh Dylan. Hubungan antara ketiganya dipenuhi konflik percintaan khas remaja di sepanjang alur cerita. Tidak hanya itu, keberadaan Fathur (Angga Yunanda) sebagai kakak kelas yang menyukai Melody turut mewarnai kisah cinta ini.			
5.	Terlalu Tampan	2019	Nuita Anandia W	105 menit
	Film ini merupakan hasil adaptasi dari komik <i>webtoon</i> populer dengan judul serupa karya Muhammad Ahmes Avisiena Helvin atau yang lebih dikenal dengan nama pena Mas Okis. Serial komik digital <i>Terlalu Tampan</i> sendiri bahkan telah dibaca lebih dari 9 juta kali. Film bergenre drama komedi berbalut fiksi ini mengisahkan tentang kehidupan seorang remaja lelaki bernama Mas Kulin (Ari Irham) yang dilahirkan terlalu tampan. Seumur hidupnya, Mas Kulin enggan berurusan dengan orang-orang luar yang menurutnya hanya menilai dari ketampanannya saja. Cerita hidupnya berubah ketika keluarganya memasukkannya ke sekolah khusus pria yaitu SMA Horridson agar Mas Kulin dapat menghabiskan tahun terakhirnya di sekolah normal. Di sekolah tersebut ia bertemu dengan sahabat pertamanya si Kibo (Calvin Jeremy). Selain itu, perjalanan Kulin dalam menyelesaikan sekolahnya juga diwarnai oleh kehadiran Rere (Rachel Amanda) dan si jelita Amanda (Nikita Willy) sebagai siswi dari sekolah khusus putri yaitu SMA BBM.			
6.	After Met You	2019	Raffi Ahmad Roni Parini	107 Menit
	After Met You merupakan film dengan genre romansa remaja yang diadaptasi dari novel berjudul serupa karya Ari Irham dan Dwitasari. Film ini bercerita tentang Ari, seorang siswa SMA paling populer di sekolahnya. Selain berwajah rupawan, Ari merupakan seorang DJ yang sudah sangat terkenal. Permasalahan di keluarganya membuat ia berubah menjadi seorang <i>playboy</i> yang suka memperlakukan hati wanita. Suatu hari, Ari ditantang oleh teman-temannya untuk menaklukkan hati Ara, siswi paling pintar di sekolah. Berbeda dengan Ari, Ara memiliki kepribadian yang introvert dan tidak suka bergaul. Karakter Ari dan Ara yang saling bertolak belakang kemudian bertemu untuk menjalin sebuah kisah cinta remaja.			
7.	Mariposa	2020	Frederica dan Chand Parwez Servia	118 menit
	Film ini adalah film bergenre romansa remaja yang diadaptasi dari novel karya Luluk HF berjudul <i>Mariposa</i> . Dalam bahasa Spanyol, mariposa berarti seekor kupu-kupu. Sifat kupu-kupu yang semakin jauh ketika dikejar menjadi filosofi cerita dalam film ini. Alur cerita film ini mengisahkan tentang kisah cinta antara			

	dua orang siswa SMA yaitu Iqbal (Angga Yunanda) dan Acha (Adhistry Zahra). Dalam pandangan Acha, Iqbal tampak mirip seperti kupu-kupu mariposa yang sulit untuk didekati. Iqbal merupakan seorang siswa populer yang tampan, jago fisika, namun memiliki hati yang dingin. Acha yang jelita, aktif dan ceria telah jatuh cinta kepada Iqbal sejak pertama kali menginjakkan kaki di sekolah. Berada di dalam tim perwakilan olimpiade sains sekolah sebagai perwakilan fisika dan kimia menambah peluang Acha untuk mendekati Iqbal. Meskipun berkali-kali ditolak oleh Iqbal namun semangat Acha untuk meraih hati Iqbal tak pernah surut.			
8.	Dignitate	2020	Manoj Punjabi	109 Menit
	Dignitate adalah film hasil adaptasi dari novel yang berjudul serupa karya Hana Margaretha. Film ini bercerita tentang Alfi, seorang murid teladan di SMA yang memiliki sifat dingin dan pemaarah. Meskipun begitu, ia banyak disukai oleh siswi-siswi di sekolahnya. Namun, Alfi tak pernah menggubris perhatian yang diberikan oleh siswi-siswi tersebut. Ia memilih untuk fokus kepada sekolahnya. Pertemuan Alfi dengan siswi pindahan yang cantik bernama Alana mengubah seluruh cerita hidupnya. Alana yang periang, namun keras kepala membuat hari-hari di sekolah Alfi menjadi lebih berwarna.			
9.	Geez&Ann	2021	Raam Punjabi	105 menit
	Film ini merupakan hasil adaptasi dari novel berjudul serupa yang ditulis oleh Nadhifa Allya Tsana (Rintik Sedu). Film bergenre drama remaja ini menceritakan tentang gadis SMA bernama Ann (Hanggini Purinda Retto) dan seniornya Geez (Junior Roberts). Ann merupakan sosok yang aktif, cerdas, dan pemberani yang memiliki cita-cita sebagai seorang dokter. Di sisi lain, Geez digambarkan sebagai laki-laki lembut yang sangat mencintai musik. Berbeda dengan keluarga Ann yang hangat, Geez yang dibesarkan di keluarga <i>broken home</i> menjadikan kepribadiannya sedikit misterius. Interaksi antara Geez dan Ann perlahan-lahan menumbuhkan rasa cinta dalam hati keduanya. Kisah romansa Geez dan Ann diuji ketika Geez harus melanjutkan kuliah ke Jerman. Keberadaan Mama Geez yang tidak menyetujui hubungan Geez dan Ann juga turut menambahkan problema dalam alur cerita.			
	Total Durasi			931 Menit (±15 jam)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak diikuti oleh teknik lanjutan yaitu teknik catat. Metode simak dilaksanakan dengan menyimak penggunaan bahasa. Dalam hal ini, metode simak dilakukan dengan menyimak dialog tuturan ironi yang dilontarkan oleh tokoh-tokoh remaja yang ada dalam film Jepang dan Indonesia. Kemudian, tuturan ironi tersebut dicatat dan diklasifikasikan untuk dianalisis. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data.

1. Melakukan pengumpulan data dengan menonton film Jepang dan film Indonesia sebagai data yang dikonstrastifkan.
2. Melakukan observasi serta menyimak tuturan yang terdapat dalam film Jepang dan film Indonesia.
3. Mencatat tuturan ironi yang terdapat dalam film Jepang dan film Indonesia.
4. Mengumpulkan data dengan sistem kartu data, kemudian memberi nomor dan kartu data. Berikut adalah contoh kartu data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Kartu Data Tuturan Ironi

No.	Kode Data	Data	Konteks Data	Subkategori tuturan ironi	Pelanggaran kaidah kesantunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Keterangan:

- (1) Nomor urut data
- (2) Kode data ditinjau dari temuan yang diperoleh
- (3) Data tuturan ironi
- (4) Konteks data berdasarkan situasi tutur
- (5) Bentuk tuturan ironi
- (6) Jenis pelanggaran kaidah maksim kesantunan Leech (1983)

Keterangan Kode Data:

- 1 : Nomor urut data pada tabel
- FI : Film bahasa Indonesia
- FJ : Film bahasa Jepang
- KNT : Kode judul film

5. Melakukan klasifikasi data tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan kategori yang dipaparkan oleh Okamoto (2007). Secara garis besar, klasifikasi tersebut terbagi ke dalam dua kategori, yaitu kategori berkebalikan (*reversal*) dan kategori tidak berkebalikan (*non-reversal*). Kategori berkebalikan (*reversal*) diklasifikasikan kembali ke dalam dua subkategori, yaitu: 1) kategori berkebalikan asertif dan 2) kategori berkebalikan non asertif. Sementara itu, kategori tidak berkebalikan (*non-reversal*) diklasifikasikan ke dalam tiga subkategori, yaitu: 1) tindak tutur yang tidak tepat, 2) interpretasi

terhadap situasi dan 3) mode ekspresi. Subkategori tindak tutur yang tidak tepat dikelompokkan lagi ke dalam dua subkategori, yaitu: (1) pertanyaan yang tidak patut (pertanyaan dengan jawaban afirmatif, pertanyaan dengan jawaban negatif, pertanyaan tidak patut dengan format 5W+1H), (2) asumsi yang tidak realistis. Selanjutnya, subkategori interpretasi terhadap situasi dikelompokkan ke dalam dua subkategori, yaitu: (1) penjajaran dua peristiwa (kontras, penemuan kesamaan, perbandingan), (2) variasi interpretasi terhadap situasi (pemutarbalikan niat, komentar yang jelas, bermacam-macam). Terakhir, subkategori mode ekspresi diklasifikasikan ke dalam enam subkategori, yaitu: (1) teknik retorikal (menggunakan metafora, menggunakan klise, menggunakan perasaan yang aneh, berlebih-lebihan, bermain dengan kata-kata), (2) gaya yang tidak pantas (terlalu sopan, gaya lain yang tidak biasa), (3) penggantian (penggantian target, penggantian kritik), (4) menggema, (5) teknik non-verbal, (6) tanpa ketidaktulusan. Akan tetapi, karena penelitian ini hanya terfokus pada tuturan ironi verbal, maka subkategori (5) teknik non-verbal dan (6) tanpa ketidaktulusan tidak dijadikan acuan penelitian.

6. Mengklasifikasikan data tuturan ironi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan pelanggaran kaidah maksim Leech (1983). Klasifikasi tersebut terbagi menjadi enam, yaitu: (1) pelanggaran maksim simpati (*violation of maxim sympathy*), (2) pelanggaran maksim penghargaan (*violation of approbation maxim*), (3) pelanggaran maksim kesepakatan (*violation of agreement maxim*), (4) pelanggaran maksim kebijaksanaan (*violation of tact maxim*), (5) pelanggaran maksim kerendahan hati (*violation of modesty maxim*), (6) pelanggaran maksim kedermawanan (*violation of generosity maxim*).
7. Melakukan validasi data melalui pengamatan yang teliti.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk menjawab permasalahan penelitian. Ada empat tahapan yang dapat dilakukan untuk menganalisis data, yaitu:

1. Memberi kode kepada setiap data. Peneliti akan menjadi lebih mudah ketika setiap data memiliki kode. Dalam penelitian ini, contoh pemberian kode dalam data yaitu: Stip dan Pensil (SDP)
2. Melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan data dengan mengacu kepada teori-teori yang digunakan. Analisis deskripsi tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dilakukan secara terpisah. Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk menganalisis data, yaitu:
 - a. Melakukan kutipan asli tuturan ironi yang terdapat pada dialog film bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
 - b. Melakukan analisis data berdasarkan klasifikasi tuturan ironi menurut teori Okamoto (2007) untuk melihat jenis tuturan ironi.
 - c. Melakukan analisis data ditinjau dari pelanggaran kaidah maksim kesantunan yang terdapat dalam tuturan ironi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
 - d. Mengontraskan hasil analisis data tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia ditinjau dari jenis tuturan dan pelanggaran kesantunan yang terdapat dalam tuturan ironi.
3. Menyimpulkan hasil analisis kontrastif tuturan ironi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.
4. Melaporkan hasil analisis dalam bentuk deskripsi secara mendalam tentang analisis kontrastif tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.